

ABSTRAK

Siti Kamaliah. 220101120770. *Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Masjid sebagai Sumber Informasi Masyarakat Islam di Masjid Raya Sabilal Muhtadin.* Dosen Pembimbing Yokke Andini, S.S., M.Pd., pada Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2026.

Kata Kunci: Pemanfaatan, Koleksi, Perpustakaan Masjid, Masyarakat Islam, Sumber Informasi

Pentingnya perpustakaan masjid sebagai salah satu sarana penyedia informasi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat Islam dalam memenuhi kebutuhan informasi keagamaan, pendidikan, dan pengetahuan. Perpustakaan Masjid Raya Sabilal Muhtadin memiliki berbagai koleksi yang seharusnya dapat dimanfaatkan secara optimal, namun pada kenyataannya pengamatan awal menunjukkan masih banyak masyarakat sekitar yang belum mengetahui keberadaannya sehingga perlu dikaji lebih lanjut.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pemanfaatan koleksi perpustakaan masjid sebagai sumber informasi oleh masyarakat Islam di Masjid Raya Sabilal Muhtadin. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap pengelola perpustakaan serta tujuh pengunjung perpustakaan. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengunjung Perpustakaan Masjid Raya Sabilal Muhtadin terdiri atas pelajar, mahasiswa, dan masyarakat umum. Pemanfaatan koleksi perpustakaan sebagai sumber informasi dapat diidentifikasi ke dalam tiga bentuk, yaitu sebagai sumber informasi keagamaan, sumber informasi pendidikan, dan sumber informasi rekreatif. Pemanfaatan tersebut dilakukan melalui kegiatan membaca di tempat, meminjam bahan pustaka, serta mencari informasi untuk kebutuhan belajar, tugas, dan pengembangan pengetahuan. Faktor pendukung pemanfaatan Perpustakaan Masjid Raya Sabilal Muhtadin sebagai sumber informasi oleh masyarakat Islam meliputi lokasi perpustakaan yang strategis di lingkungan masjid, suasana yang tenang dan nyaman, kelengkapan koleksi keagamaan, keramahan pengelola, rekomendasi dari orang lain, serta adanya berbagai kegiatan keagamaan di lingkungan masjid yang mendorong masyarakat untuk berkunjung ke perpustakaan. Adapun faktor penghambat meliputi keterbatasan anggaran, belum tersedianya fasilitas pendukung seperti wifi dan komputer, kurangnya tenaga pengelola yang memiliki kompetensi di bidang perpustakaan, penataan koleksi yang belum sistematis, keterbatasan ruang baca, terbatasnya koleksi nonkeagamaan, serta minimnya kegiatan promosi perpustakaan.